

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 8 Bandung yang terletak di Jalan Solontongan nomor 3, Kecamatan Turangga, Kota Bandung. Lokasi sekolah cukup strategis yakni berada di kawasan pendidikan daerah Buah Batu dan SMA Negeri 8 ini termasuk ke dalam golongan klustrer satu se-SMA kota Bandung. Fasilitasnya cukup memadai, di setiap ruangan kelas terdapat *Liquid Crystal Display (LCD)* dan *infocus*. Kedua media ini tentu sangat menunjang proses pembelajaran dan penelitian yang membutuhkan fasilitas tersebut. Lingkungan di dalam sekolah pun memiliki banyak tanaman sehingga sangat nyaman untuk belajar. Lokasi ini dipilih melalui beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga penelitian ini dilakukan di sekolah tempat penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2012: 72) mengungkapkan bahwa metode penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect*) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan *pra eksperimental* atau yang sering juga disebut dengan istilah kuasi eksperimen

(eksperimen semu). Adapun desain yang dipilih adalah *one group pretest - posttest design*. Di dalam desain penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Tes tersebut dilakukan untuk mencari sebab-akibat dengan menggunakan suatu perlakuan terhadap suatu kelompok dengan melihat hasil sebelum dan setelah perlakuan terhadap kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis ingin mencari efektivitas media tayangan berita “Reportase Investigasi” TransTV terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan sebanyak tiga kali dengan media tayangan televisi “Reportase Investigasi” TransTV.

Tabel 3.1
Model Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : tes awal kelompok eksperimen

O_2 : tes akhir kelompok eksperimen

X : Perlakuan

(Arikunto, 2010: 124)

C. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan subjek yang menjadi fokus penelitian. Adapun populasi dan sampel yang akan menjadi subjek penelitian dan sampel dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari,

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2012: 20). Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 8 Bandung karena materi pembelajaran menulis karangan persuasi terdapat dalam materi kelas X.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Arikunto, 2010:174). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu, yakni untuk mencari keefektifan media tayangan “Reportase Investigasi”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 di SMA Negeri 8 Bandung dengan jumlah siswa 34 orang. Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* di kelas X-6 karena kelas ini lebih aktif ketika tampil di depan kelas, akan tetapi dalam hal keterampilan menulis kelas ini dirasa kurang.

D. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

1) Tes

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencaapaian atau prestasi (Arikunto, 2010:266) . Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat tes pretes (tes awal) dan postes (tes akhir).

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pretes dilakukan pada saat awal proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum diberi perlakuan, sedangkan postes dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi setelah diberi perlakuan.

2) Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti yakni sebagai pengajar. Observasi ini dilakukan terhadap keadaan siswa saat sedang mengikuti pembelajaran menuliskan karangan persuasi dengan menggunakan media tayangan “Reportase Investigasi” pada kelas eksperimen. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut. Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil tulisan siswa melalui pretes dan postes.
- 2) Mendeskripsikan hasil postes dan pretes siswa berdasarkan setiap aspek yang dinilai
- 3) Menentukan skor pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang yang dilakukan oleh tiga orang penguji. Uji reliabilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji yang lainnya bagi setiap testi. Setiap hasil tes yang diperoleh dariteas awal (pretes) dan tes akhir (postes) akan dilakukan penghitungan untuk mencari nilai reliabilitas dengan rumus sebagai berikut.

$$SS^2 \sum dt^2 = \frac{\sum X^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

$$SS^2 \sum d^2p = \frac{\sum Xpn^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2t = \sum Pn - \frac{(x)^2}{KN}$$

$$\sum d^2kk = SS_{tot} \sum X^2t - SS^2 \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2p$$

Selanjutnya, hasil data yang telah dihitung tersebut disesuaikan ke dalam format rumus ANAVA.

Tabel 3.2

Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	dk	Varian
Siswa/Testi	$SS^2 \sum dt^2$	$N - 1$	$\frac{SS^2 \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SSp \sum d^2p$	$K - 1$	-
Kekeliruan	$SSkk \sum d^2kk$	$(N-1)(K-1)$	$\frac{SSkk \sum d^2kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitas antarpemimbang dengan rumus:

$$r = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

r : reliabilitas

Vt : variasi dari testi

Vkk : variansi dari kekeliruan

(Subana dan Sudrajat, 2005: 102)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.3
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

- 5) Uji normalitas dari nilai tes menulis karangan persuasi hasil pretes dan postes. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Subana, 2000:123). Perhitungan uji normalitas ini dilakukan atas dasar pertimbangan sebagai berikut.

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : data tidak berasal berdasarkan berdistribusi normal

H_1 : data berasal berdasarkan distribusi normal.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat daftar distribusi mean

Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah

Jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

- b. Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

- c. Menghitung Standar Deviasi

$$sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi nilai pretes dan postes

$$Z \text{ batas kelas} = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{sd}$$

- e. Mencari nilai Chi-Kuadrat

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi-kuadrat

f_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Menentukan derajat kebebasan
 $Db = \text{jumlah kelas} - 3$
- g. Menentukan Menentukan nilai Chi-Kuadrat (X^2)_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%
 $X^2_{\text{tabel}} = 95\% (db)$
- h. Melakukan uji hipotesis
 Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja di tolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan postes. jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja di terima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil kerja pretes dan postes.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan persuasi. RPP disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : X

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Semester : 2

Alokasi waktu : 10 x 45 menit (5 kali pertemuan)

Standar Kompetensi: Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato (12)

Kompetensi Dasar : Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasi (12.2)

Indikator :

1. Menemukan hal menarik dari tayangan “Reportase Investigasi”
2. Menemukan topik dari tayangan “Reportase Investigasi”
3. Memahami pesan dari cuplikan tayangan “Reportase Investigasi”
4. Membuat karangan persuasi propaganda berdasarkan dari tayangan reportase investigasi

I. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa mampu memahami konsep paragraf persuasi propaganda
2. Siswa mampu menemukan topik melalui tayangan “Reportase Investigasi”
3. Siswa mampu memahami pesan dari tayangan “Reportase Investigasi”
4. Siswa mampu menyusun karangan persuasi propaganda sesuai dengan prosedur yang baik dan benar
5. Siswa mampu memanfaatkan media tayangan “Reportase Investigasi” dan menyusun karangan persuasi dengan tepat

II. METODE PEMBELAJARAN:

Metode:

Ceramah

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tanya jawab (inquiri)

Berdiskusi

Praktek menulis

III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan pertama</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapersepsi siswa/mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri dan jenis-jenis bentuk persuasi 2. Guru memberikan contoh-contoh gambar terkait jenis-jenis persuasi 3. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai persuasi propaganda 4. Siswa membuat sebuah karangan perusasi propaganda sebagai bentuk tes awal (prates) dalam waktu 60 menit 	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p>

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>(segmen pertama) dan meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi-informasi penting dalam tayangan tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta menuliskan informasi-infromasi penting yang disimaknya di papan tulis. 6. Guru dan siswa secara bersama-sama mengecek hasil tulisan siswa dipapan tulis dan menyamakan persepsi terkait tayangan yang telah disimak. 7. Selanjutnya, guru melanjutkan tayangan “Reportase Investigasi” hingga menit ke 10 (segmen ke dua) 8. Siswa kembali diminta untuk menuliskan gagasan yang baru saja disimaknya dalam tayangan tersebut di papan tulis. 9. Guru dan siswa secara bersama-sama mengecek hasil tulisan siswa dipapan tulis dan menyamakan persepsi terkait tayangan yang telah disimak. 10. Guru kembali menayangkan tayangan “Reportase Investigasi” hingga selesai (segemen ke tiga) dan siswa kembali diminta menuliskan infromasi-informasi terkait dengan tayangan yang baru saja disimaknya. 11. Setelah seluruh infromasi dari tayangan “Reportase Investigasi” diperoleh, guru menjelaskan bahwa informasi-infromasi tersebut merupakan hal yang penting dalam sebuah karangan persuasi, yakni dengan menyertakan fakta-fakta. 12. Siswa diminta untuk menyampaikan kalimat persuasi yang tepat untuk tayangan “Reportase Investigasi” yang 	
--	--	--

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>Investigasi” secara keseluruhan, dengan judul “Waspada Kejahatan di Angkot” dengan durasi 16 menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa ditayangkan kembali cuplikan tayangan “Reportase Investigasi” dari menit awal hingga menit 04.30 (segmen 1). 5. Guru bertanya kepada masing-masing kelompok, apa yang dapat mereka tangkap dari tayangan tersebut dan apa hubungannya dengan ciri-ciri persuasif. 6. Masing-masing kelompok mengutarakan pendapatnya mengenai tayangan yang baru saja diputarkan. 7. Guru melanjutkan kembali tayangan “Reportase Investigasi” dari menit 04.30 hingga menit ke 11.30 (segmen 2). 8. Setelah tayangan dihentikan di menit ke 11.30, guru kembali bertanya kepada masing-masing kelompok, apakah yang dapat mereka tangkap dari tayangan tersebut dan bagaimana hubungannya dengan ciri persuasif 9. Masing-masing perwakilan kelompok mengutarakan pendapatnya mengenai tayangan yang baru saja diputar 10. Guru memberikan umpan balik dan kembali membimbing siswa melalui penggalan cuplikan yang baru saja diputarkan 11. Guru melanjutkan kembali tayangan “Reportase Investigasi” dari durasi 11.30 hingga selesai (segmen 3) dan meminta siswa mengidentifikasi tayangan tersebut. 	
--	--	--

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>12. Guru kembali bertanya kepada masing-masing kelompok tentang apa yang dapat mereka tangkap dari tayangan Reportase Investigasi dari menit ke 11.30 sampai dengan selesai.</p> <p>13. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya terkait video yang baru saja ditayangkan.</p> <p>14. Guru melakukan umpan balik terkait pendapat-pendapat siswa.</p> <p>15. Siswa dijelaskan bahwa inti persuasi biasanya ditempatkan di akhir kalimat.</p> <p>16. Setelah selesai, masing-masing kelompok diminta untuk merundingkan isi tayangan dan menulis karangan perusasinya yang ditulis didalam lembar kerja.</p> <p>17. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusinya tentang tayangan “Reportase Investigasi” dengan tema kejahatan di dalam Angkot .</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dipersilahkan bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. 2. Guru memberikan penguatan terkait tayangan Reportase Investigasi dan karangan persuasi. 3. Guru dan siswa mengaitkan tayangan tersebut dengan kehidupan sehari-hari 4. Berdasarkan tayangan yang telah dijelaskan bagian-bagian yang mengandung ciri-ciri persuasif, maka siswa 	10 menit
--	---	----------

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	secara berkelompok menulis karangan persuasi berdasarkan data-data yang sudah dicatatnya.	
Pertemuan Ke empat	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Guru mempresensi kehadiran siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa. 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengulas pertemuan sebelumnya terkait ciri-ciri karangan persuasi. 6. Guru melakukan apersepsi terkait tema dari tayangan yang akan ditayangkan pada perlakuan kedua ini. <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas tayangan “Reportase Investigasi” pada pertemuan sebelumnya. 2. Siswa kembali diberikan tayangan “Reportase Investigasi” dengan tema kecurangan pembuatan makanan yang berjudul “Malapekata Segarnya Stroberi” dengan durasi 18 menit. 3. Siswa secara individu mengidentifikasi tayangan “Reportase Investigasi” secara runtut berdasarkan segmen. 4. Siswa dan guru merefleksi gagasan-gagasan yang terdapat dalam tayangan “Reportase Investigasi” dan menyebutkan gagasan-gagasan persuasi berdasarkan isi tayangan tersebut. 	<p>15 menit</p> <p>65 menit</p>

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>jenis, ciri dan hal-hal apa saja yang dapat ditimbulkan dari persuasi (ajakan, saran, dorongan, rayuan, larangan, dll).</p> <p>3. Siswa ditugaskan untuk menulis karangan persuasi propaganda sebagai bentuk pascates.</p> <p>Kegitan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis karangan persuasi. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
--	--	----------

IV. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

1. Alat/Media

- 1) Infocus
- 2) Laptop
- 3) Speaker

2. Sumber Belajar

- 1) Kosasih, Engkos. 2010. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- 2) Power point
- 3) Audiovisual “Reportase Investigasi”

V. PENILAIAN

1. Prosedur Tes

- 1) Penilaian sebelum pembelajaran (prates)
- 2) Penilaian saat pembelajaran (tugas terstruktur)
- 3) Penilaian sesudah pembelajaran (postes)

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Jenis Tes

- 1) Tes tulisan

3. Bentuk Tes

- 1) Tes formatif

4. Alat tes

PRATEST

Petunjuk:

1. Siapkan alat tulis
2. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal adalah 45 menit
3. Butir soal:
 - 1) Buatlah sebuah karangan persuasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tema: lingkungan/budaya/kesehatan/sosial
 - b. Minimal terdiri atas 3 paragraf
 - c. Gunakanlah bahasa Indoensia ragam formal
 - d. Gunakanlah langkah-langkah penyusunan karangan persuasi secara berurutan
 - e. Penilaian akan dilakukan terarah pada aspek:
 - Isi (kelengkapan aspek persuasi)
 - Organisasi gagasan
 - Struktur kalimat dan aspek kebahasaan
 - Mekanik / Tata tulis

PASCATES

Petunjuk:

1. Siapkan alat tulis
2. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal adalah 45 menit
3. Butir soal:
 - 1) Buatlah sebuah karangan persuasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tema: lingkungan/budaya/kesehatan/sosial
 - b. Minimal terdiri atas 3 paragraf
 - c. Gunakanlah bahasa Indoensia ragam formal
 - d. Gunakanlah langkah-langkah penyusunan karangan persuasi secara berurutan
 - e. Penilaian akan dilakukan terarah pada aspek:
 - Isi (kelengkapan aspek persuasi)
 - Organisasi gagasan
 - Struktur kalimat dan aspek kebahasaan
 - Mekanik / Tata tulis

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Keterangan
Isi (Aspek Persuasi)	35 - 31	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • padat informasi • pengembangan ide tuntas • menyajikan fakta-fakta dengan lengkap • memengaruhi pembaca melalui sebab akibat • ada kalimat ajakan untuk melakukan suatu sikap dan tindakan.
	30 - 26	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • informasi cukup • pengembangan ide terbatas • fakta-fakta disajikan dengan cukup lengkap • isi karangan memengaruhi pembaca namun kurang memiliki hubungan sebab akibat • terdapat kalimat ajakan.
	25 - 21	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • informasi terbatas • pengembangan ide kurang • fakta kurang lengkap, kurang memengaruhi pembaca • isi karangan dan ajakan kurang mengandung sebab akibat, terdapat kalimat ajakan.
	21 - 16	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • tidak berisi informasi • tidak ada pengembangan ide • fakta sangat tidak lengkap • tidak memengaruhi pembaca • tidak terdapat kalimat ajakan yang menyatakan suatu tindakan.
Organisasi Gagasan	30 - 26	Sangat Baik	berpola; ada pendahuluan, isi, penutup dan gagasan
	25 - 21	Baik	berpola pendahuluan, isi dan penutup, tetapi gagasan tidak terlalu mendukung
	20 - 16	Cukup	terdapat pendahuluan, isi tetapi tidak ada penutup dan gagasan tidak mendukung
	15 - 10	Kurang	karangan tidak berorganisasi sama

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			sekali, penyusunan secara acak dan tidak teratur
Struktur Kalimat dan Aspek Kebahasaan	20 - 17	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • paragraf kohersif dan kohern, kalimat efektif dan komunikatif • struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif • makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat
	16 - 13	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • paragraf kohersif, kohen namun kurang komunikatif • struktur kalimat cukup baku, terdapat kalimat yang kurang efektif dan ambigu • diksi tepat, pemakaian konjungsi digunakan secara tepat.
	12 - 9	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • banyak paragraf yang kurang kohersif • banyak kalimat yang tidak efektif dan ambigu, • terdapat beberapa diksi dan konjungsi yang kurang tepat
	9 - 5	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • paragraf tidak padu • kalimat tidak efektif sebagian besar struktur kalimat salah, • diksi sangat terbatas dan banyak yang salah konteks penerapan konjungsi tidak tepat.
Mekanik	15 - 13	Sangat Baik	tidak ada kesalahan ejaan, tulisan tangan rapi dan jelas terbaca.
	12 - 9	Baik	terdapat beberapa kesalahan ejaan, tulisan tangan rapi
	9 - 7	Cukup	cukup banyak kesalahan ejaan, tulisan kurang rapi
	7 - 4	Kurang	mengabaikan ejaan, tulisan tangan tidak rapi dan kurang terbaca

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Kriteria Lulus

Siswa dinyatakan lulus jika telah memenuhi KKM 75. Siswa yang belum memenuhi KKM, diwajibkan mengikuti tes remedial.

7. Format Lembar kerja

(terlampir)

2. Instrumen Pengumpulan Data

1) Tes

Tes yang diujikan adalah pretes dan postes. Pretes digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis karangan persuasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan tayangan “Reportase Investigasi”. Setelah siswa diberikan perlakuan, kemudian akan dilakukan tes postes, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasi setelah diberikan perlakuan tayangan “Reportase Investigasi”.

2) Observasi

Lembar observasi merupakan suatu lembaran yang berisikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 8 Bandung, Ibu Dra. Tanti Dhamayanti, sebagai pengamat melakukan penilaian atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang penulis laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, Riqoh Fariqoh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI. Selama

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi sebagai berikut.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media Tayangan Reportase
Investigasi

Hari/Tanggal :
 Pengamat :
 Guru yang diamati :
 Siswa yang diamati :

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan scenario sebagai berikut.

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan	1	2	3	4
	c. Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4
2.	d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4
	Sikap guru dalam proses pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	1	2	3	4
	b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang akan mengganggu perhatian siswa	1	2	3	4
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan	1	2	3	4

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas	1	2	3	4
3.	Penguasaan materi pembelajaran				
	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	3	4
	b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor)	1	2	3	4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional	1	2	3	4
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran				
	a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	1	2	3	4
	b. Proses belajar mencerminkan komunikasi guru dan siswa	1	2	3	4
	c. Anstusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa	1	2	3	4
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu	1	2	3	4
5.	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media	1	2	3	4
	b. Menggunakan media dengan tepat	1	2	3	4
	c. Mengorganisasikan ciri persuasif dalam tayangan dengan tepat	1	2	3	4
	d. Mengoperasikan media dengan terampil	1	2	3	4
	e. Membantu kelancaran proses pembelajaran	1	2	3	4
6.	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang	1	2	3	4

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	direncanakan				
7.	Kemampuan menutup pelajaran				
	a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	1	2	3	4
	c. Memberikan tugas ko-kulikuler	1	2	3	4
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya	1	2	3	4
	Skor Total 1-7				
	Skor Akhir = jumlah skor : 28				

Catatan Pengamat:

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar Aktivitas Siswa
Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media Tayangan Reportase
Investigasi

Hari/Tanggal :
 Pengamat :
 Guru yang diamati :
 Siswa yang diamati :

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan scenario sebagai berikut.

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk belajar	1	2	3	4
2.	Siswa menyimak pembelajaran dengan baik	1	2	3	4
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusias	1	2	3	4
4.	Siswa aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4
5.	Proses belajar mencerminkan komunikasi guru-siswa	1	2	3	4
6.	Siswa serius mengerjakan tugas	1	2	3	4
7.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
8.	Siswa melakukan refleksi	1	2	3	4

Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Merinda Solikhah, 2013

Penggunaan Media Tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu